

## PENGARUH CAR, NPF, DAN BOPO TERHADAP ROA DENGAN FDR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERBANKAN SYARIAH YANG MELAKUKAN AKUISISI

Siti Ariniyatul  
Masniyah<sup>1</sup>, Arna Asna  
Annisa<sup>2</sup>,

Received, December,  
2021

Revised, January,  
2021

Accepted, March,  
2021

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui menganalisis *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional*, *Return On Asset*, *Financing to Deposit Ratio*. Teknik dalam penelitian ini yakni *purposive sampling* dengan ketentuan melakukan pemisahan, akuisisi atau konversi pada tahun 2010 dan menerbitkan laporan keuangan tahunan dari tahun 2010-2019. Metode analisis data dengan regresi data dan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa. *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Asset*, variabel *Beban Operasional Pendapatan Operasional* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*. Dan berdasarkan uji analisis jalur variabel *Financing to Deposit Ratio* mampu memediasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*.

**Kata Kunci:** *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional*, *Return On Asset*, *Financing to Deposit Ratio*

### Abstract

*This study discusses to analyze Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Operational Expense Operating Income, Return On Asset, Financing to Deposit Ratio. Sampling is a purposive sampling with terms of spin off, acquisition, or conversion of 2010 and release of annual financial report from 2010-2019. The method of analyze is regression data and path analyze. The result showed that Capital Adequacy Ratio and Non Performing Financing have a positive insignificant effect on the Return On Asset, while Operational Expense Operating Income has negative effect on the Return O Asset. Based on path analyze Showed that Financing to Deposit Ratio can mediation Capital Adequacy Ratio to Return On Asset.*

**Keywords:** *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional*, *Return On Asset*, *Financing to Deposit Ratio*

## PENDAHULUAN

Kemunculan perbankan syariah tidak dengan cepat dikenali oleh masyarakat, dikarenakan adanya perbedaan pada produk yang ditawarkan dan sistem bagi hasil yang ditawarkan. Namun seiring dengan berjalannya waktu perbankan syariah mengalami perkembangan dan kemajuan dari tahun ke tahun. Terdorong adanya peraturan UU No. 21 Tahun 2008 yang menetapkan

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Negeri Salatiga, [ggian4967@gmail.com](mailto:ggian4967@gmail.com)

<sup>2</sup> Institut Agama Islam Negeri Salatiga

setiap bank syariah yang memiliki usaha unit syariah dengan mekanisme akuisisi, konversi, dan pemisahan bank konvensional menjadi bank umum syariah (Surat Edaran Bank Indonesia, 2008). Peraturan Bank Indonesia No. 11/10/PBI/2008 yang menyebutkan bahwa unit usaha syariah wajib melakukan pemisahan jika nilai aset mencapai 50% dari total aset bank umum konvensional atau paling lambat 15 tahun setelah penertiban UU No. 21 Tahun 2008 (Surat Edaran Bank Indonesia, 2008).

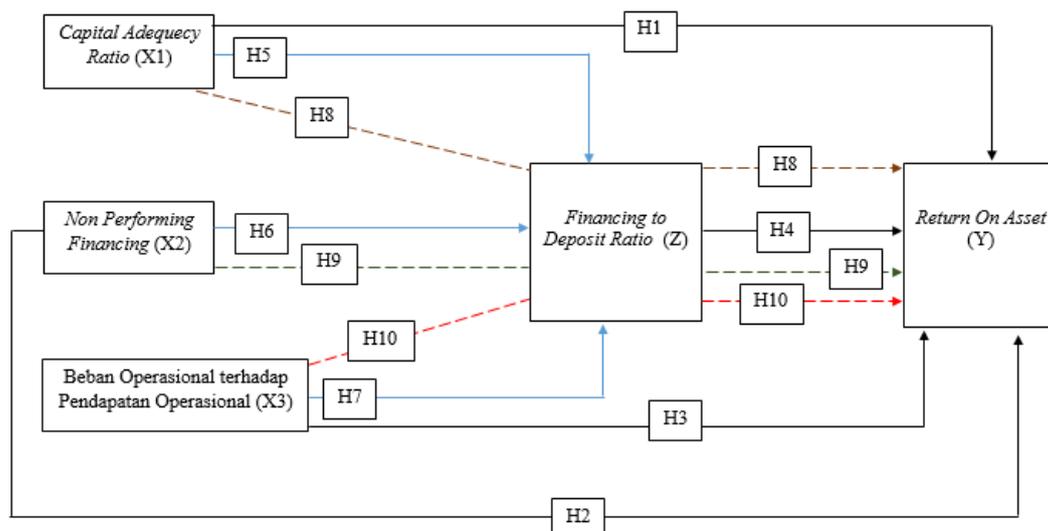
Tahun 2010 terdapat 5 bank konvensional yang secara resmi beroperasi sebagai bank umum syariah ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)). Meskipun peresmian tidak serentak, namun pada tahun tersebut menjadi tahun dengan peresmian bank umum syariah terbanyak diantara tahun sebelumnya. Adanya peresmian ini akan mempengaruhi beberapa aspek, seperti kinerja keuangan yang berubah. ROA menjadi ukuran keadaan bank yang akan menggambarkan kondisi suatu bank. ROA akan terpengaruhi dengan beberapa rasio keuangan seperti *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Beban Operasional* dan *Pendapatan Operasional*, dan *Financing to Deposit Ratio*.

Berdasar pada latar belakang masalah dan landasan teori yang telah dijelaskan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai rasio keuangan untuk melihat ROA perbankan syariah setelah melakukan pemisahan, akuisisi maupun konversi. Adanya perubahan rasio ROA didukung dengan adanya perubahan rasio lain seperti *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Beban Operasional* dan *Pendapatan Operasional*, *Financing to Deposit Ratio*. Masing-masing pada rasio tersebut memiliki standar tersendiri dalam mempengaruhi ROA, namun perlu diketahui adanya perubahan pada rasio ini meskipun hanya terjadi perubahan sedikit akan tetap mempengaruhi nilai pada rasio ROA.

## KAJIAN PUSTAKA

### **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Beban Operasional* dan *Pendapatan Operasional* terhadap *Return On Asset* dengan *Financing to Deposit Ratio***

*Return On Asset* (ROA) rasio ini digunakan untuk melihat kinerja keuangan pada perusahaan atau lembaga keuangan yang akan memberikan informasi bagaimana hubungan antara organisasi dengan kinerja keuangan bank retail sehingga pada strategi organisasi dapat menghadapi persaingan yang ketat dan dapat diformulasikan (Adeyemi-Belo, 1998). Modal yang terjaga mengartikan bahwa bank mampu mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dimana hal ini dapat menambah penghimpunan dana untuk kegiatan operasional selanjutnya (Sinungan, 1997). Penelitian yang dilakukan oleh Dedi dan Haryadi (2019) dengan hasil positif signifikan mengartikan bahwa semakin tinggi kecukupan modal (CAR) yang dimiliki oleh bank maka akan semakin tinggi pula ROA. Rasio NPF menggambarkan tentang risiko pembiayaan yang dimana apabila rasio ini tinggi akan menunjukkan kualitas pada pembiayaan bank syariah buruk. Pada kondisi ini akan mengakibatkan pada perbankan dalam memperoleh laba dari pembiayaan yang telah disalurkan pada masyarakat. Artinya perolehan laba pada bank berpengaruh buruk pada ROA (Yusuf dan Wahyuni, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf dan Salamah (2017) memberikan hasil bahwa NPF berpengaruh positif terhadap ROA, hal ini menggambarkan semakin tinggi nilai rasio ROA maka semakin besar laba yang dicapai bank. *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional* adalah suatu rasio yang menggambarkan perbandingan antara besaran pada beban operasional dengan pendapatan operasional dalam suatu perusahaan dengan periode tertentu (Riyadi dan Setyawan, 2018). Penelitian yang dilakukan Aminar Sutra (2018) menunjukkan hasil positif terhadap ROA, hal ini berarti ketika rasio BOPO rendah maka kondisi bank efisien. Semakin tinggi nilai rasio FDR pada suatu bank, berarti sebagai bank mengalami kesulitan dalam mencairkan dana masyarakat jika dibanding dengan bank yang memiliki nilai FDR lebih kecil (Veithzal, 2007). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmani (2017) menunjukkan hasil positif terhadap ROA, ini menunjukkan bahwa rasio tinggi maka laba pada bank akan meningkat.



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian

- H<sub>1</sub>: *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*
- H<sub>2</sub>: *Non Performing Financing* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*
- H<sub>3</sub>: *Beban Operasioal Pendapatan Operasional* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*
- H<sub>4</sub>: *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return O Asset*
- H<sub>5</sub>: *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio*
- H<sub>6</sub>: *Non Performing Financing* berpengaruh positif terhadap *Financing to Deposit Ratio*
- H<sub>7</sub>: *Beban Operasioal Pendapatan Operasional* berpengaruh positif terhadap *Financing to Deposit Ratio*
- H<sub>8</sub>: *Financing to Deposit Ratio* mampu memediasi *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*
- H<sub>9</sub>: *Financing to Deposit Ratio* mampu memediasi *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset*
- H<sub>10</sub>: *Financing to Deposit Ratio* mampu memediasi *Beban Operasioal Pendapatan Operasional* terhadap *Return On Asset*

## METODE PENELITIAN

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini tidak ada, dikarenakan menggunakan data sekunder. Data ini dapat diambil melalui *website* resmi dari Bank Umum Syariah yang dimana data tersebut akan digunakan sebagai sampel penelitian. Data ini berupa laporan keuangan Bank Umum Syariah baik laporan keuangan *annual report* (laporan tahunan). Waktu penelitian dilakukan dari bulan Juli 2020 dan meneliti laporan keuangan Bank Umum Syariah dari tahun 2010-2019.

### Populasi dan Sampel Penelitian,

Populasi penelitian yakni Bank Umum Syariah yang berada di Indonesia dengan jumlah 14 bank. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yakni teknik dalam menentukan sampel dengan memberikan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2013). Pertimbangan atau kriteria yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bank Umum Syariah yang melakukan konversi, akuisisi, atau *spin off* dalam 10 tahun terakhir.

- b. Bank Umum Syariah yang telah menerbitkan laporan keuangan baik secara triwulan atau *annual report* tahun 2010-2019.

Pemenuhan kedua syarat sampel terdapat 5 sampel dalam penelitian ini adalah Bank BCA Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Maybank Syariah, dan Bank Jabar Banten yang telah melakukan konversi pada tahun 2010 dan menerbitkan laporan keuangan.

### **Pengumpulan Data**

- a. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data penelitian yakni data sekunder.

Data yang dibutuhkan pada penelitian ini yakni data rasio keuangan yang terdiri dari *capital adequacy ratio*, *non performing financing*, beban operasional dan pendapatan operasional, *financing to deposit ratio*, dan *return on asset* dalam periode 2010-2019.

- b. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan yang diterbitkan per tahun baik triwulan ataupun *annual report* oleh bank terkait. Dalam penelitian ini data yang digunakan yakni *library research* merupakan penelitian yang memperoleh data terkait dari buku, artikel, jurnal, literatur yang didapatkan dan dibaca yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan supaya mendapatkan data yang valid.

### **Definisi Operasional Variabel**

#### Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset (ROA)* rasio ini yang bertujuan untuk melihat kinerja keuangan pada perusahaan atau lembaga keuangan yang akan memberikan informasi bagaimana hubungan antara organisasi dengan kinerja keuangan bank retail sehingga pada strategi organisasi dapat menghadapi persaingan yang ketat dan dapat diformulasikan (Adeyemi-Belo, 1998). Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011 mengatur tentang keuntungan bank syariah dinyatakan sehat apabila lebih dari 1.5% ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). Menurut Lampiran 14 Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 (BI, 2001) terdapat 2 rasio berbeda yang dapat digunakan dengan beberapa rumus, sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

#### Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini menggunakan empat variabel independen yang berhubungan dengan kinerja keuangan perbankan syariah. Variabel ini dijelaskan sebagai berikut:

- a. *Capital Adequacy Ratio*

Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/21/PBI/2001 mengatur tentang penyediaan modal minimum pada bank 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko yang dinyatakan dalam rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). Lampiran 14 Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 kecukupan modal dapat dihitung dengan rumus ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

- b. *Non Performing Financing*

Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011 mengatur tentang predikat yang menyatakan bank syariah dalam keadaan sehat apabila rasio kurang dari 2% dan tidak lebih dari 12% ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP

tanggal 25 Oktober 2011 ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)), rasio NPF dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

c. Beban Operasional Pendapatan Operasional

Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP 2004 mengatur tentang predikat kondisi bank dimana apabila memiliki nilai rasio >100% maka bank dalam kondisi efisien ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). Surat Edaran Bank Indonesia No.6/ 23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 menentukan bahwa BOPO dapat dihitung dengan rumus ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Variabel Intervening (Z)

Variabel intervening dalam penelitian ini menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio antara pembiayaan yang diberikan dengan total dana pihak ketiga (Bank Indonesia). Pada rasio ini Bank Indonesia memiliki standar yakni maksimal dengan nilai 110%. Nilai 110% meangartikan bahwa apabila rasio pada suatu bank melebihi dari 110% maka bank tidak boleh memberikan kredit atau pembiayaan yang lebih dari jumlah dana pihak ketigayang dihimpun (Dendawijaya, 2003). Dalam perhitungan pembiayaan rasio yang dapat mencerminkan kemampuan bank dalam penyaluran dana pada pihak lain adalah *Financing Deposit Ratio* (FDR) (Antonio 2014). Rumus pada rasio ini yakni:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

**Analisis Data**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui rasio keuangan dalam mempengaruhi *Return On Asset* yang menggambarkan kondisi bank umum syariah dalam kondisi yang baik atau tidak baik.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 1. Hasil Deskripsi Statistik

	Maks (%)	Min (%)	Rata-rata (%)	Std. Deviasi (%)
ROA	4.48	0.18	1.66	0.92
CAR	39.41	14.95	22.46	5.95
NPF	7.56	0.10	2.85	1.75
BOPO	96.23	53.77	84.54	8.77
FDR	100.31	68.93	87.08	13.67

Sumber: Hasil Data Diolah, 2020

Tabel 1 menunjukkan hasil pada masing-masing variabel penelitian. ROA memiliki nilai secara rata-rata bank umum syariah 1.66% diatas dari standar Bank Indonesia yakni 1.5% ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) yang menyatakan bank tersebut sehat. Rasio CAR secara rata-rata meunjukkan nilai 22.46% , yang mengartikan bank umum syariah berada dalam kondisi baik karena standar Bank Indonesia minimal 8% ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). Standar Bank Indonesia menyatakan bahwa rasio pada NPF dinyatakan sehat apabila kurang dari 2% dan tidak lebih dari 12% ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)), tabel 1 menunjukkan bahwa nilai NPF 2.85% yang mengartikan bahwa bank syariah dalam kondisi cukup sehat. Rasio BOPO memiliki nilai 84.54% yang dapat diketahui bahwa bank syariah dalam kondisi efisien, halini dikarenakan rasio tidak melebihi dari 100% ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). FDR memiliki rasio 87.08% yang kurang dari standar Bank Indonesia yakni 110% ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) yang mengartikan bahwa bank syariah masih boleh memberikan kredit pada nasabah.

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan bantuan dari *software Eviews 8* untuk menguji hipotesis pada penelitian. Pemilihan uji ini didasarkan pada 3 uji yakni uji *Chow*, uji

*Hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier* untuk memilih yang terbaik dengan melihat  $prob.>0.5$ . Penelitian ini mendapatkan yang terbaik pada *Fixed Effect*.

a. Model Regresi I

Tabel 2  
Uji Regresi *Fixed Effect*

Dependent Variable: ROA\_\_\_\_  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 11/16/20 Time: 09:25  
 Sample: 2010 2019  
 Periods included: 10  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CAR____	0.013074	0.017254	0.757768	0.4529
NPF____	0.014988	0.064948	0.230760	0.8186
BOPO____	-0.049665	0.012683	-3.915826	0.0003
FDR____	0.017555	0.006193	2.834512	0.0071
C	4.000471	1.524186	2.624660	0.0121

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.767030	Mean dependent var	1.666800
Adjusted R-squared	0.721572	S.D. dependent var	0.920125
S.E. of regression	0.485516	Akaike info criterion	1.554338
Sum squared resid	9.664739	Schwarz criterion	1.898502
Log likelihood	-29.85846	Hannan-Quinn criter.	1.685398
F-statistic	16.87353	Durbin-Watson stat	2.099685
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Olah Data Sekunder, 2020

Tabel 2 menunjukkan bahwa pada uji regresi pertama menggunakan regresi *fixed effect*. Tabel ini akan menjelaskan hasil hipotesis mengenai pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan FDR terhadap ROA pada penelitian dengan melihat *coeficient* dan prob dari setiap variabel.

b. Model Regresi II

Tabel 3  
Uji Regresi *Fixed Effect*

Dependent Variable: FDR\_\_\_\_  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 11/16/20 Time: 14:48  
 Sample (adjusted): 2011 2019  
 Periods included: 9  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(CAR____)	0.005397	0.148982	0.036223	0.9713
D(NPF____)	1.207039	0.838169	1.440090	0.1583
D(BOPO____)	0.022013	0.151512	0.145292	0.8853
C	85.45445	0.688024	124.2027	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.371357	Mean dependent var	85.72333
Adjusted R-squared	0.252424	S.D. dependent var	5.084485
S.E. of regression	4.396171	Akaike info criterion	5.959156
Sum squared resid	715.0739	Schwarz criterion	6.280340
Log likelihood	-126.0810	Hannan-Quinn criter.	6.078890
F-statistic	3.122416	Durbin-Watson stat	1.231380
Prob(F-statistic)	0.010815		

Sumber: Hasil Olah Data Sekunder, 2020

Tabel 3 menunjukkan bahwa pada uji regresi pertama menggunakan regresi *fixed effect*. Tabel ini akan menjelaskan hasil hipotesis mengenai pengaruh CAR, NPF, BOPO terhadap FDR pada penelitian dengan melihat *coeficient* dan prob dari setiap variabel.

c. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Uji analisis jalur digunakan dengan tujuan untuk membuktikan pada variabel *Financing to Deposit Ratio* mampu dalam memediasi hubungan antara variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, dan Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah. Perhitungan pada analisis ini menggunakan uji *sobel test* dengan rumus sebagai berikut:

$$Sp2p3 = \sqrt{p3^2 Sp2^2 + p2^2 Sp3^2 + Sp2^2 Sp3^2}$$

1) Pengaruh mediasi CAR ke FDR ke ROA

Signifikansi pada tes ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Sp2p3 &= \sqrt{p3^2 Sp2^2 + p2^2 Sp3^2 + Sp2^2 Sp3^2} \\ &= \sqrt{(0.017555)^2 (0.148982)^2 + (0.005397)^2} \\ &= \sqrt{(0.006193)^2 + (0.148982)^2 (0.006193)^2} \\ &= \sqrt{19.684792} \\ &= 4.436754 \end{aligned}$$

Perhitungan t statistik dapat dilakukan dengan menghitung t statistik pengaruh mediasi yakni sebagai berikut:

$$t = \frac{p2p3}{Sp2p3} = \frac{9.474433}{4.436754} = 2.135442$$

2) Pengaruh mediasi NPF ke FDR ke ROA

Signifikansi pada tes ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Sp2p3 &= \sqrt{p3^2 Sp2^2 + p2^2 Sp3^2 + Sp2^2 Sp3^2} \\ &= \sqrt{(0.017555)^2 (0.838169)^2 + (1.207039)^2} \\ &= \sqrt{(0.006193)^2 + (0.838169)^2 (0.006193)^2} \\ &= \sqrt{7.626239} \\ &= 2.761564 \end{aligned}$$

Perhitungan t statistik dapat dilakukan dengan menghitung t statistik pengaruh mediasi yakni sebagai berikut:

$$t = \frac{p2p3}{Sp2p3} = \frac{0.021189}{2.761564} = 0.007672$$

3) Pengaruh mediasi BOPO ke FDR ke ROA

Signifikansi pada tes ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Sp_{2p3} &= \sqrt{p_3^2 Sp_{2^2} + p_2^2 Sp_{3^2} + Sp_{2^2} Sp_{3^2}} \\
 &= \sqrt{(0.017555)^2 (0.151512)^2 + (0.022013)^2} \\
 &= \sqrt{(0.006193)^2 + (0.151512)^2 (0.006193)^2} \\
 &= \sqrt{7.160035} \\
 &= 2.675824
 \end{aligned}$$

Perhitungan t statistik dapat dilakukan dengan menghitung t statistik pengaruh mediasi yakni sebagai berikut:

$$t = \frac{p_{2p3}}{Sp_{2p3}} = \frac{0.000386}{2.675824} = 0.000144$$

Apabila hasil t hitung < t tabel maka model tidak memiliki pengaruh signifikan. Dan apabila t hitung > t tabel maka memiliki pengaruh signifikan.

Tabel 4

Hasil Regresi Analisis Jalur (Uji Sobel)

Model	Koefisien	t hitung	t tabel	Keterangan
CAR ke FDR ke ROA	9.474433	2.135442	1.68385	FDR mampu memediasi pengaruh CAR terhadap ROA
NPF ke FDR ke ROA	0.021189	0.007679	1.68385	FDR tidak memediasi pengaruh NPF terhadap ROA
BOPO ke FDR ke ROA	0.000386	0.000144	1.68385	FDR tidak memediasi pengaruh BOPO terhadap ROA

Sumber: Hasil Olah Data Sekunder, 2020

## PEMBAHASAN

Penjelasan hipotesis 1 sampai 4 melihat dari tabel 1, untuk hipotesis 5-7 melihat dari tabel 3, sedangkan hipotesis 8-10 melihat dari tabel 4.

### 1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*

Koefisien pada CAR diperoleh 0.013074 dengan arah koefisien positif, hasil ini menyatakan bahwa ketika variabel CAR meningkat 1% maka ROA pada Bank Umum Syariah akan naik sebesar 0.013074 dengan asumsi nilai variabel lain konstan. Probabilitas pada CAR sebesar 0.4529 yang berarti ini lebih besar dari signifikansi 0.05 sehingga CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Dari hasil yang telah diperoleh, maka H1 menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA ditolak. Meningkatnya CAR pada suatu bank akan memberikan tidak terlalu pengaruh peningkatan pada ROA. Semakin tinggi CAR maka semakin besar pula kemampuan bank dalam menghasilkan laba dan modal yang dimiliki bank untuk melakukan pendanaan aktiva produktif. Rendahnya CAR pada suatu bank akan memberikan dampak bahwa laba bank akan turun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang telah dilakukan oleh Dedi (2019) dan Linda dan Dina (2015) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

### 2. Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset*

Koefisien pada NPF diperoleh 0.014988 dengan arah koefisien positif, hasil ini menyatakan bahwa nilai variabel NPF meningkat 1% maka ROA pada Bank Umum

Syariah akan turun sebesar 0.014988 dengan asumsi nilai pada variabel lain konstan. Probabilitas pada NPF sebesar 0.8186 yang berarti lebih besar dari signifikansi 0.05 sehingga NPF memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap ROA.

Dari hasil yang diperoleh, maka H2 menyatakan NPF berpengaruh positif signifikan terhadap ROA ditolak. Dengan kesimpulan lain bahwa NPF berpengaruh positif dan tidak signifikan. Rasio NPF menunjukkan bahwa pembiayaan yang disalurkan pada nasabah mengalami masalah, atau tidak dapat dikembalikan yang mengakibatkan ROA pada Bank Umum Syariah akan turun.

3. Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset*

Koefisien pada BOPO diperoleh -0.049665 dengan arah koefisien negatif, hasil ini menyatakan bahwa nilai variabel BOPO meningkat 1% maka ROA pada Bank Umum Syariah akan turun sebesar -0.049665 dengan asumsi nilai pada variabel lain konstan. Probabilitas pada NPF sebesar 0.0003 yang berarti lebih kecil dari signifikansi 0.05 sehingga BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Dari hasil yang diperoleh, maka H3 menyatakan BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA ditolak. Dengan kesimpulan lain bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. Rasio BOPO menunjukkan bahwa kemampuan bank pada tingkat efisiensi dalam kegiatan operasinya. Rendahnya rasio BOPO menunjukkan bahwa bank dalam keadaan efisien dan mampu memberikan kontribusi terhadap ROA.

4. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*

Koefisien pada FDR diperoleh 0.017555 dengan arah koefisien negatif, hasil ini menyatakan bahwa nilai variabel BOPO meningkat 1% maka ROA pada Bank Umum Syariah akan naik sebesar 0.017555 dengan asumsi nilai pada variabel lain konstan. Probabilitas pada BOPO sebesar 0.0071 yang berarti lebih besar dari signifikansi 0.05 sehingga BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA.

Dari hasil yang diperoleh, maka H4 menyatakan FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA diterima. Dengan kesimpulan lain bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Rasio FDR menunjukkan kemampuan dalam penyaluran dana pada pembiayaan yang apabila rasio ini tinggi maka peningkatan diikuti oleh ROA.

5. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Financing to Deposit Ratio*

Koefisien pada CAR diperoleh 0.005397 dengan arah koefisien negatif, hasil ini menyatakan bahwa ketika variabel CAR meningkat 1% maka FDR pada Bank Umum Syariah akan naik 0.005397 dengan asumsi nilai variabel lain konstan. Probabilitas pada CAR sebesar 0.9713 yang berarti lebih besar dari signifikansi 0.05 sehingga CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR.

Dari hasil yang telah diperoleh, maka H5 menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap FDR diterima. Dengan kesimpulan lain bahwa CAR memiliki pengaruh terhadap FDR. Hal ini dikarenakan ketika nilai CAR rendah maka rasio FDR akan menurun mengetahui bahwa FDR menggambarkan atas kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah yang mengandalkan pembiayaan sebagai sumber dari likuiditas. Ketika kecukupan modal tidak memadai maka FDR akan semakin buruk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang telah dilakukan oleh Abdul Majid (2014) dan Irene, dkk (2016) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap FDR.

6. Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Financing to Deposit Ratio*

Koefisien pada NPF diperoleh 1.20703 dengan arah koefisien positif, hal ini menyatakan bahwa ketika variabel NPF meningkat 1% maka FDR pada Bank Umum Syariah akan naik 1.20703 dengan asumsi nilai variabel lain konstan. Probabilitas pada

NPF sebesar 0.1583 yang berarti lebih besar dari signifikansi 0.05 sehingga NPF berpengaruh negatif terhadap FDR.

Dari hasil yang telah diperoleh, maka H6 menyatakan bahwa NPF berpengaruh positif signifikan terhadap FDR ditolak. Dengan kesimpulan lain bahwa NPF memiliki pengaruh terhadap FDR. Rasio NPF akan menunjukkan risiko pembiayaan pada bank. Tingginya rasio NPF akan mengurangi kemampuan dalam melakukan likuiditas apabila deposan menarik dana mereka.

7. Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Financing to Deposit Ratio*

Koefisien pada BOPO diperoleh 0.022013 dengan arah koefisien negatif, hasil ini menyatakan bahwa ketika variabel CAR meningkat 1% maka FDR pada Bank Umum Syariah akan turun 0.022013 dengan asumsi nilai variabel lain konstan. Probabilitas pada CAR sebesar 0.8853 yang berarti lebih besar dari signifikansi 0.05 sehingga CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR.

Dari hasil yang telah diperoleh, maka H7 menyatakan bahwa BOPO berpengaruh positif terhadap FDR diterima. Dengan kesimpulan lain bahwa BOPO berpengaruh terhadap FDR. Hal ini dikarenakan ketika nilai BOPO tinggi maka rasio FDR akan menurun mengetahui bahwa FDR menggambarkan atas kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah yang mengandalkan pembiayaan sebagai sumber dari likuiditas. Ketika bank dalam keadaan tidak efisien maka likuiditas yang dikeluarkan tidak akan maksimal.

8. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* yang dimediasi oleh *Financing to Deposit Ratio*

Berdasarkan analisis jalur hasil yang diperoleh secara langsung 0.013074 dan pengaruh tidak langsung 9.474433. Uji sobel diperoleh hasil t hitung lebih besar dari t tabel yakni 2.135442 dengan t tabel 1.68385 dengan signifikansi 0.05. Sehingga H8 yang menyatakan bahwa FDR memediasi pengaruh CAR terhadap ROA ditolak. Semakin rendah nilai rasio BOPO maka FDR yang dikeluarkan tidak memenuhi dari yang diinginkan dan laba yang diperoleh bank menurun.

9. Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* yang dimediasi oleh *Financing to Deposit Ratio*

Berdasarkan analisis jalur hasil yang diperoleh secara langsung 0.014988 dan pengaruh tidak langsung 0.021189. Uji sobel diperoleh hasil t hitung lebih kecil dari t tabel yakni 0.007672 dengan t tabel 1.6835 dengan signifikansi 0.05. sehingga H9 yang menyatakan bahwa FDR memediasi pengaruh NPF terhadap ROA ditolak.

10. Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset* dimediasi oleh *Financing to Deposit Ratio*

Berdasarkan analisis jalur hasil yang diperoleh secara langsung 0.49665 dan pengaruh tidak langsung 0.000386. Uji sobel diperoleh hasil t hitung lebih kecil dari t tabel yakni 0.000144 dengan t tabel 1.6835 dengan signifikansi 0.05. sehingga H10 yang menyatakan bahwa FDR memediasi pengaruh NPF terhadap ROA ditolak.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. *Beban Operasional Pendapatan Operasional* memiliki pengaruh negatif terhadap *Return On Asset*. Analisis jalur memberikan hasil bahwa *Financing to Deposit Ratio* dapat memediasi *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan hasil yang didapatkan, bahwa Otoritas Jasa Keuangan mengontrol kinerja keuangan perbankan syariah lebih baik lagi, terlebih setelah perbankan tersebut melakukan pemisahan, konversi atau akuisisi. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian

yang akan dilakukan sebaiknya menggunakan variabel yang bervariasi untuk memperbaiki pada penelitian sebelumnya.

## REFERENSI

- Adeyemi-Belo, Tope. 1998. "Future Research Directions for Realistic Job Previews." *International Journal of Management*.
- Antonio, Muhammad Syafii. 2014. "Analisis Pengaruh Perkembangan Pasar Modal." *Bisnis Dan Manajemen*.
- BI, Surat Edaran. 2001. "Surat Edaran BI." *Curr. Biol.* 11 (15): 1155–67.  
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/11516946>[https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0960-9822\(01\)00369-4](https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0960-9822(01)00369-4)<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0960982201003694><https://ac.els-cdn.com/S0960982201003694/1-s2.0-S0960982201003694-mai>.
- Dendawijaya. 2003. "Manajemen Perbankan." *Edisi Revisi Sembilan*.  
<https://doi.org/10.1007/s00262-007-0394-0>.
- Karno, Lavinia Larno; Amboningtyas, Dheasey. 2018. "The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Operating Margin (NOM), Non Performing Finance (NPF) on Return On Asset (ROA) with Financing to Deposit Ratio (FDR) as Intervening Variable (Case Study on Sharia Commercial Bank's Period 2014-2018)."
- Kasmir. 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Nawawi, Ismail. 2012. "Metoda Penelitian Kualitatif." CV Dwiputra Pustaka Jaya, Jakarta.
- Noerainon, Cholida, and Sri Handayani. 2016. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Return on Asset (ROA) Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Financing Deposit Ratio (FRD) Di PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep (Periode 2011-2015)." *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 3 (1): 136. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v3i1.1057>.
- Nur Rianto Al Arif, M., Ismawati Haribowo, dan Ade Suherlan. 2018. "Spin-off Policy and Efficiency in the Indonesian Islamic Banking Industry." *Banks and Bank Systems*.  
[https://doi.org/10.21511/bbs.13\(1\).2018.01](https://doi.org/10.21511/bbs.13(1).2018.01).
- Pangulu, Agustina Lastri, and Ghozali Maski. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2013)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 3 (1). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Pinasti, Wildan Farhat, and RR. Indah Mustikawati. 2018. "Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 7 (1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19365>.
- Putra, Hutomo Mandala. 2020. "Pengaruh CAR, NPF, BOPO dan LDR terhadap ROA Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)*.  
<https://doi.org/10.33474/jimmu.v5i1.6724>.
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. 2017. "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio ( CAR ) dan Financing to Deposit Ratio ( FDR ) terhadap Return On Asset ( ROA ) dan Return On Equity ( ROE ) pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia." *Human Falah* 4: 299–316.
- Riyadi, Selamat, and Arditya Farid Setyawan. 2018. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan EPS terhadap Harga Saham Bank Kategori Buku 4 (Perode 2013-2017)." *Journal Accounting*.

- Sarjono, Haryadi, and Winda Julianita. 2011. *"SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset."* Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, Ulin Nuha Aji, and Astiwi Indriani. 2016. *"Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening."* Diponegoro Journal of Management.
- Sinungan, Muchdarsyah. 1997. *Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Raksa.
- Soemitra, Andi. 2009. "Bank & Lembaga Keuangan Islam." *Jurnal Islamika*. <https://doi.org/10.1007/BF01041590>.
- Riyadi, Selamat, and Arditya Farid Setyawan. 2018. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan EPS Terhadap Harga Saham Bank Kategori Buku 4 (Perode 2013-2017)." *Journal Accounting*.
- Veithzal, Rivai and others. 2007. "Bank and Financial Institute Management." *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*.
- Yusuf, Muhammad Wibisono, and Salamah Wahyuni. 2017. "Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR Terhadap ROA Yang Dimediasi Oleh NOM." *Jurnal Bisnis & Manajemen*.

[www.bi.g.id](http://www.bi.g.id). Diakses 23 September 2020

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) . Diakses 23 September 2020